

PENERAPAN KONSEP ARISTEKTUR MODERN PADA DESAIN PASAR TRADISIONAL KOTA MABA KABUPATEN HALMAHERA TIMUR

Abstrak

Desain Pasar Tradisional Kota Maba Kabupaten Halmahera Timur Provinsi Maluku Utara dengan Pendekatan Arsitektur Modern. Pembangunan Pasar Tradisional sangat membantu untuk keperluan masyarakat Indonesia, lebih khususnya untuk masyarakat yang berada di desa-desa. Masalah-masalah bangunan Pasar tradisional dilihat dari aspek perilaku, desain pasar juga menghambat aktivitas interaksi antara pedagang dan konsumen, hal ini juga dapat dilihat dari letak penzoningan, desain alur sirkulasi yang tidak tertata secara efisien, dengan zona tempat pedagang, dan bercampurnya, dagangan basah dan kering secara tidak langsung mengganggu aktivitas perdagangan. Arsitektur Modern Adalah Pendekatan yang di pakai sebagai konsep dasar Perancangan. Penelitian ini akan menganalisis bangunan Pasar berdasarkan prinsip arsitektur modern. Fungsi utama bangunan tersebut adalah pasar tradisional. Berdasarkan hasil penelitian, Prinsip Arsitektur Modern Terlihat pada bangunan, dimana penggunaan bentuk dasar geometri, elemen ekspresif garis, bidang, volume, system grid dan kejujuran dalam struktur, serta pendekatan bentuk ruang melalui fungsi.

Kata kunci: Pasar Tradisional, Pergerakan Pasar, Arsitektur Modern, Desain.

M. Taher Hi. Ma'bud^[1]
Setiawan Ardyanto^[2]

Program Studi Arsitektur,
Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Teknologi Yogyakarta

^[1]mtaherhimabud22oktober@gmail.com

^[2]ardyarchitect99@gmail.com

Abstract

The traditional market design in Maba, East Halmahera Regency, North Maluku province used Modern Architecture. Traditional markets help fulfilling the needs of Indonesians, especially those in rural areas. Issues of traditional market building are indicated by behavioral aspects. The market design also inhibits interaction between merchants and customers. This can be seen from the zoning, inefficient circulation flow with merchant zone and mixing of wet and dry goods, disturbing trade activities. Modern architecture was used for the design. The present study analyzed the market building based on modern architecture. The main function of the building was as a traditional market. Based on the research, Modern Architecture was visible on the building, i.e. geometric basic shape, expressive line elements, field, volume, grid system, and honesty in structure, as well as space form through function.

Keywords Traditional Market, Market Movement, Maba, Modern Architecture, Design.

Daftar Pustaka

- Andi Mujtahid, “Redesain Pasar T Sinjai”, Kota Makassar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. (2016), arsitektur modern (*dalam Misbahuddin, 2014: 44*),
- Endah Tisnawati, ST., MT, Status dan Peran Malioboro Mall Sebagai Objek Wisata Belanja di Kawasan Malioboro Yogyakarta. Jurnal Inersia,
- DK Ching, Francis (1979). *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatahan Edisi kedua*. Erlangga. Jakarta,
- Pasar Tradisional – Modern di Surabaya. *Jurnal eDimensi Arsitektur: Universitas Kristen Petra Surabaya. No. 1, (2012)*. Reski Rahayu (2011: 24).
- Wildan Algiffari, “Redesain Pasar Tradisional Siwa dengan Pendekatan Arsitektur Modern di wajo” Makasar 2018
- Desrina Ratriningsih , S.T., M.Sc , Jurnal Komposisi ,“Evaluasi Purna Huni Pada Pasar Bujel di Desa Banjarsari, Kulonprogo”
- Desrina Ratriningsih , S.T., M.Sc ,Senthong (Vol. 2 no. 2, Juli 2019) “Penerapan Arsitektur Humanisme dalam perancangan Pasar Kuliner di Kota Banjarnegara”
- Dita Ayu Rani Natalia, S.T., M.Sc, Prosiding Seminar Ilmiah Arsitektur UMS, 2020, “Pendekatan Modern Kontemporer pada Perancangan Terminal Bus Tipe A Kabupaten Demak”